

# PERENCANAAN STRATEGIS SISTEM INFORMASI DENGAN METODE *WARD AND PEPPARD* PADA BISNIS RETAIL (STUDI KASUS : ASIA PLASA TASIKMALAYA)

Harry Ramdhani Hadiano\*<sup>1</sup>, Gea Aristi<sup>2</sup>

<sup>1</sup>Politeknik Bisnis Mayasari; Komplek Mayasari Plaza No.1-4, 082118941003

<sup>2</sup>Universitas Perjuangan; Jl.Peta no. 177, (0265)326058

\*<sup>1</sup>Prodi Bisnis Digital, Politeknik Bisnis Mayasari, Tasikmalaya

<sup>2</sup>Prodi Teknik Informatika, Universitas Perjuangan, Tasikmalaya

e-mail: \*<sup>1</sup>harryrhadiano@gmail.com, <sup>2</sup>geaaristi@unper.ac.id

## Abstrak

*Asia Plasa merupakan salah satu mall terbesar di Priangan Timur. Sistem informasi yang ada di masing-masing cabang berdiri sendiri-sendiri sehingga para stakeholder tidak bisa dengan mudah melihat perkembangan yang ada. Masih banyak para stakeholder yang belum memahami pentingnya kepatuhan terhadap policy, standard, dan procedure dari suatu proses bisnis. Masalah yang kini dihadapi perusahaan tersebut adalah adanya keraguan dalam pengembangan teknologi informasi. Oleh karena itu perlu dibuat perencanaan strategis sistem informasi yang mengacu dengan strategi bisnis perusahaan. Strategi SI/TI yang selaras dengan strategi bisnis perusahaan dapat meningkatkan efisiensi dan efektifitas dalam mencapai visi dan misi perusahaan. Kelebihan metode Ward and Peppard sendiri dibandingkan dengan metode lain adanya analisis bisnis eksternal dimana memperhitungkan faktor luar perusahaan yang mempengaruhi proses bisnis perusahaan, adanya pemisahan antara definisi SI dan TI sehingga memudahkan strategi SI/TI untuk dimengerti, Hasil dari penelitian ini adalah telah diketahui sistem informasi yang berjalan di bisnis retail Asia Plasa. Telah dilakukan penerapan metode Ward and Peppard pada perencanaan strategi sistem informasi di Asia Plasa dengan menghasilkan analisis SWOT, strategi SWOT, Mc.Farlan Grid, Analisis PEST, analisis lima persaingan porter, value chain, Critical success factor, portofolio aplikasi. Telah dihasilkan portofolio aplikasi yang digunakan untuk masa mendatang sebanyak 24 aplikasi.*

**Kata kunci**— *Aplikasi, Perencanaan Strategis, Retail, Sistem Informasi, Ward and Peppard*

## 1. PENDAHULUAN

Asia Plasa merupakan salah satu mall terbesar di Priangan Timur. Asia Plasa menjual berbagai kebutuhan masyarakat mulai dari fashion, makanan, minuman, dan kebutuhan sehari-hari lainnya. Perusahaan ini setiap harinya harus memenuhi kebutuhan konsumen dan dituntut untuk mengambil keputusan yang tepat dalam menentukan strategi –strategi. Untuk dapat melakukan hal tersebut, perusahaan membutuhkan sistem informasi yang baik. Asia Plasa telah berkembang menjadi bisnis yang memiliki beberapa cabang. Masalah yang masih menjadi isu penting adalah ketika membuat promo atau diskon maka tidak bisa langsung di setting dari pusat karena sistem informasi yang ada di masing-masing cabang tidak saling terintegrasi. Sistem informasi yang ada di masing-masing cabang berdiri sendiri-sendiri. Banyak para *stakeholder* yang belum memahami pentingnya kepatuhan terhadap *policy, standard, dan procedure* dari suatu proses bisnis. Hal ini dapat mengakibatkan terjadinya pengelolaan data dan informasi yang kurang baik. Selain itu, prioritas pengembangan sistem informasi Asia Plasa belum terencana dengan matang. Diperlukan

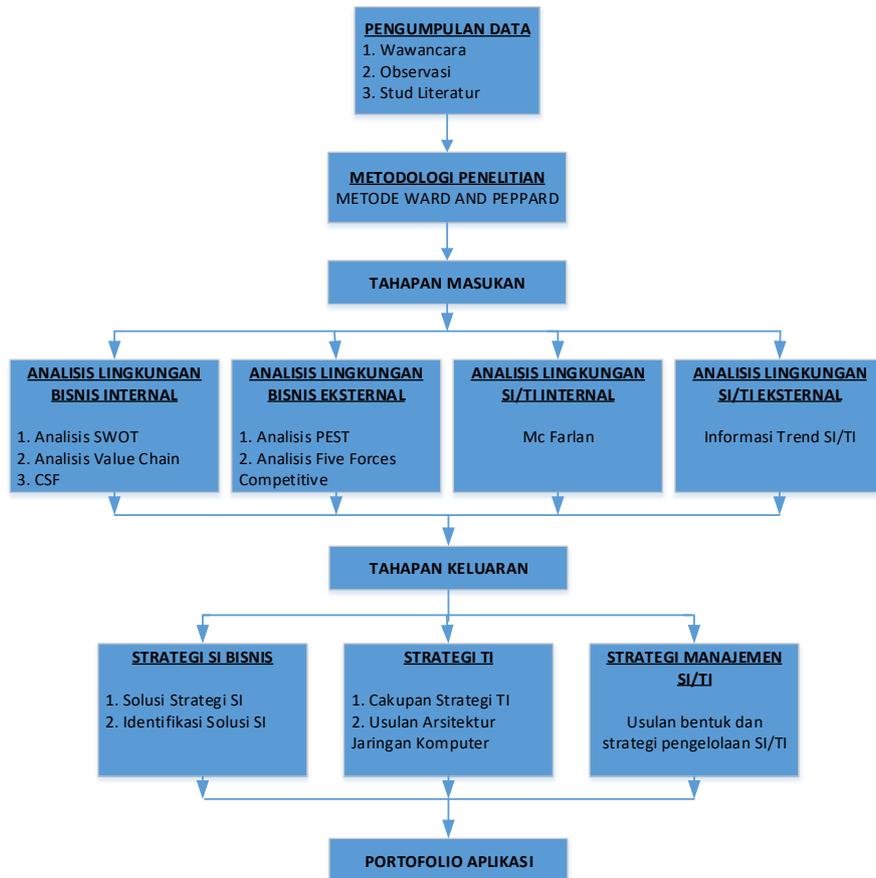
integrasi dari sistem informasi untuk masing-masing cabang sehingga proses bisnis bisa dengan mudah dikelola dan dapat dikelola dengan baik. Masalah yang kini dihadapi perusahaan tersebut adalah adanya keraguan dalam pengembangan teknologi informasi, mengingat biaya yang perlu dikeluarkan dalam mengembangkan teknologi informasi sangat mahal. Perusahaan takut investasi yang dilakukan akan sia-sia karena belum adanya strategi teknologi informasi yang tepat untuk mendukung proses bisnisnya. Selain itu persaingan bisnis retail di Kota Tasikmalaya semakin ketat, dengan munculnya mall ternama multinasional seperti Transmart menyebabkan Asia Plasa perlu melakukan inovasi dalam sistem informasinya agar dapat bersaing. Oleh karena itu perlu dibuat perencanaan strategis sistem informasi yang mengacu dengan strategi bisnis perusahaan. Strategi SI/TI yang selaras dengan strategi bisnis perusahaan dapat meningkatkan efisiensi dan efektifitas dalam mencapai visi dan misi perusahaan. Agar dapat mencapai apa yang sudah direncanakan dan diinginkan, tentu kita harus memiliki suatu rancangan SI/TI yang efektif dan efisien [1]. Dibutuhkan suatu perencanaan yang menyeluruh dan sesuai dengan spesifikasi yang dibutuhkan oleh perusahaan yang akan dibangun SI/TI nya Metode yang dapat digunakan adalah metode *Ward and Peppard*. Kelebihan metode Ward and Peppard sendiri dibandingkan dengan metode lain adanya analisis bisnis eksternal dimana memperhitungkan faktor luar perusahaan yang mempengaruhi proses bisnis perusahaan, adanya pemisahan antara definisi SI dan TI sehingga memudahkan strategi SI/TI untuk dimengerti, langkah yang dilakukan tidak harus berurutan, penyusun dapat memilih untuk melakukan langkah mana yang lebih dulu memungkinkan untuk dilakukan [2]. Dengan demikian dilakukan penelitian mengenai Perencanaan Strategis Sistem Informasi dengan Memanfaatkan Metode *Ward and Peppard* pada Bisnis Retail di Asia Plasa Tasikmalaya. Penelitian ini bertujuan untuk menghasilkan dokumen portofolio aplikasi perencanaan strategis sistem informasi yang mencakup strategi bisnis, strategi sistem informasi dan strategi teknologi informasi yang disesuaikan dengan kebutuhan di Asia Plasa.

## 2. METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *ward and peppard*. Pendekatan *Ward dan Peppard* Menurut [3] bertujuan untuk menyelaraskan visi misi perusahaan dengan strategis sistem informasi menggunakan berbagai metode dalam melakukan analisis kondisi bisnis dan SI/TI. Pemahaman terkait strategi bisnis yang dijalankan suatu organisasi sangat mempengaruhi strategi SI/TI yang akan diterapkan oleh organisasi tersebut. Penerapan sistem informasi dan teknologi informasi suatu organisasi memiliki 3 sasaran utama, yaitu: [4]

1. Perbaiki efisiensi kerja dengan cara otomasi dalam aktivitas bisnis
2. Menyediakan informasi yang lengkap dalam pengambilan keputusan, serta peningkatan keunggulan kompetitif organisasi
3. Untuk mencapai sasaran utama tersebut, perencanaan strategis sistem informasi membutuhkan suatu metodologi yang menyelaraskan kebutuhan organisasi dengan strategi SI/TI sebagaimana yang dibuat oleh *Ward dan Peppard*.

Alur metodologi ini dapat dilihat pada Gambar 1.



Gambar 1 Metodologi Penelitian Yang Digunakan

Berdasarkan gambar 1 tersebut maka alur penelitian yang dilakukan dimulai dengan pengumpulan data dengan wawancara, observasi, studi literature kemudian metodologi penelitian yang dilakukan dengan metode ward and peppard kemudian selanjutnya akan ada tahapan masukan yang didalamnya berupa analisis lingkungan bisnis internal, analisis lingkungan bisnis eksternal, analisis lingkungan SI/TI internal dan analisis lingkungan SI/TI eksternal. Setelah itu dilakukan tahapan keluaran yaitu berupa strategi SI bisnis, strategi TI, strategi manajemen SI/TI. Setelah semua tahapan dilakukan maka tahapan selanjutnya adalah portofolio aplikasi.

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

#### 3.1. Analisis Lingkungan Bisnis Internal

Analisis lingkungan bisnis internal dilakukan pada Asia Plasa dengan beberapa cara diantaranya adalah dengan analisis SWOT, analisis value chain, dan critical success factor.

##### 3.1.1. Analisis SWOT

Analisis SWOT yang ada di Asia Plasa dapat dilihat pada table 1. Analisis SWOT seperti dibawah ini:

Tabel 1 Analisis SWOT

Strenght	Weakness
1. Asia Plasa adalah mall terbesar di Priangan Timur	1. Sistem belum sepenuhnya komputerisasi, masih ada yang campuran antara komputerisasi dan manual
2. Memiliki beberapa cabang di Tasikmalaya, Garut, Cirebon, Sumedang.	2. Belum memiliki sistem yang terintegrasi antar cabang
3. Memiliki modal yang cukup besar	

<ul style="list-style-type: none"> <li>untuk mengembangkan usahanya</li> <li>4. Berada di pusat Kota</li> <li>5. Memiliki tenant-tenant yang cukup terkenal oleh masyarakat</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>3. Masing-masing cabang mempunyai sistem dan manajemen sendiri-sendiri</li> </ul>
<p>Opportunity</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>1. Minat beli masyarakat Tasikmalaya dan sekitarnya cukup tinggi</li> <li>2. Karena berada di pusat Kota menjadi daya Tarik bagi para pengusaha untuk menyewa tenant untuk bisnisnya.</li> <li>3. Kerja sama dengan brand-brand terkenal</li> </ul>	<p>Threat</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>1. Semakin bertambah mall di Kota Tasikmalaya</li> <li>2. Program promo atau diskon di tempat lain yang lebih murah</li> <li>3. Semakin banyak masyarakat yang berbelanja online</li> </ul>

Setelah dilakukan analisis SWOT maka dilakukan analisis faktor-faktor strategis di Asia Plasa. Berikut analisis faktor-faktor strategis tersebut:

1. Strategi SO
 

Strategi ini dibuat berdasarkan jalan pikiran perusahaan, yaitu dengan memanfaatkan seluruh kekuatan untuk merebut dan memanfaatkan peluang sebesar-besarnya. Maka dari itu sesuai dengan analisis swot yang telah didapat maka strategi SO yang dapat dilakukan adalah:

  - a. Dengan modal yang dimiliki asia plasa dapat terus mengembangkan usahanya dengan menambah tenant-tenant
  - b. Memanfaatkan minat masyarakat yang cukup besar dengan menambah brand-brand terkenal.
2. Strategi ST
 

Ini adalah strategi dalam menggunakan kekuatan yang dimiliki Asia Plasa untuk menguasai ancaman. Berikut strategi yang dapat dilakukan:

  - a. Membuat sistem belanja secara online agar masyarakat dapat mudah untuk berbelanja mengingat sekarang ini masyarakat banyak terbantu dengan sistem pembelanjaan secara online
  - b. Dengan modal yang cukup besar dapat dimanfaatkan untuk membuka cabang di kota-kota lain
3. Strategi WO
 

Strategi ini diterapkan berdasarkan pemanfaatan peluang yang adalah dengan cara meminimalkan kelemahan yang ada pada Asia Plasa.

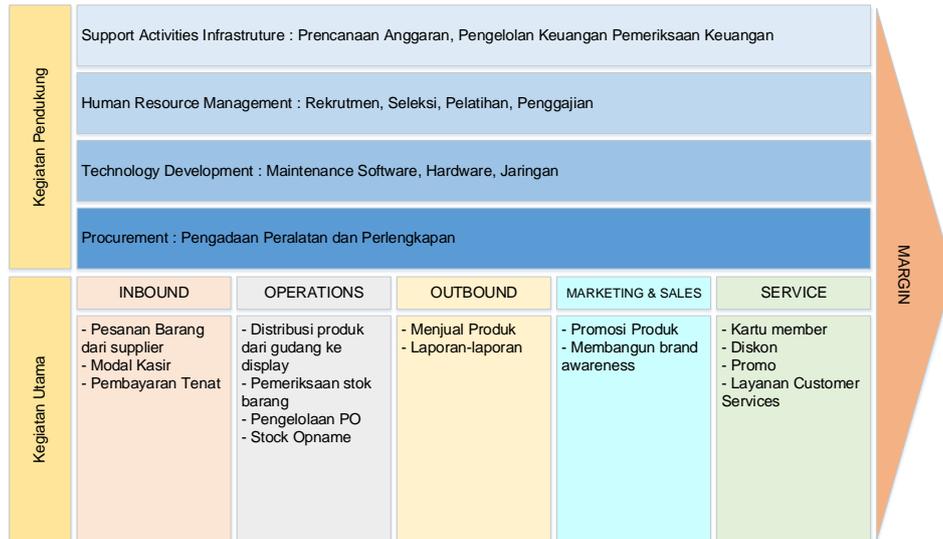
  - a. Membuat pengembangan sistem agar semua sistem sudah terkomputerisasi dan terintegrasi sehingga menambah minat masyarakat
  - b. Memanfaatkan lokasi Asia Plasa yang berada di tengah kota sehingga memudahkan akses ke asia plasa
4. Strategi WT
 

Strategi ini didasarkan pada kegiatan yang bersifat defensif dan berusaha meminimalkan kelemahan yang ada serta menghindari ancaman.

  - a. Dengan semakin maraknya berbelanja online dan sistem di Asia Plasa yang belum sepenuhnya terkomputerisasi maka perlu diadakan pengembangan sistem yang dapat memudahkan karyawan dan masyarakat luas.
  - b. Melakukan survei agar bisa bersaing dalam hal diskon dan promo dengan mall-mall lain.

### 3.1.2. Analisis Value Chain

Analisis ini dilakukan dengan memetakan proses kerja Asia Plasa berdasarkan pengamatan yang dilakukan terhadap proses kerja yang terjadi di masing-masing unit kerja, baik dari aktifitas utamanya maupun aktifitas pendukungnya. *Analisis value chain* dapat ditunjukkan pada gambar 2.



Gambar 2 Analisis Value Chain

Berdasarkan gambar 2 maka Analisis Value Chain terdiri dari kegiatan utama dan kegiatan pendukung. Kegiatan utamanya adalah kegiatan *Inbound*, *Operation*, *Outbound*, *Marketing & Sales* dan *Service*. Kegiatan ini yang sangat krusial dilakukan oleh perusahaan. Sedangkan kegiatan pendukung diantaranya adalah *Support Activities Infrastructure*, *Human Resource Management*, *Technology Development*, *Procurement*. Kedua kegiatan ini saling berpengaruh.

### 3.1.3. Critical Success Factor

Berdasarkan analisis eksternal, internal, identifikasi SWOT, dan wawancara terhadap manajemen Asia Plasa dirumuskan CSF pada Asia Plasa. Untuk penjelasan CSF ditunjukkan pada tabel 2 analisis CSF di bawah ini:

Tabel 2 Analisis CSF

Tujuan Perusahaan	CSF	Measures	Kebutuhan Aplikasi
Menambah Sama Brand-Brand terkemuka	Kerja sama dengan brand-brand yang sedang disukai oleh masyarakat.	Meningkatnya Jumlah kerja sama dengan brand terkenal	- ERP - Aplikasi Purchase Order, pengelolaan data PO - Aplikasi Receive, pengelolaan data penerimaan - Aplikasi Retur, untuk pengelolaan data pengembalian barang
Melakukan promosi secara online	Memanfaatkan media digital untuk promosi untuk memiliki peta pasar yang akurat dan up to date.	Meningkatnya jumlah pembeli	- Fanpage dan website - Aplikasi pendapatan
Membuat sistem belanja secara online agar	menerapkan ICT dalam penjualan online sebagai alat	Meningkatnya penjualan online	-Website belanja online

<p>masyarakat dapat mudah untuk berbelanja mengingat sekarang ini masyarakat banyak terbantu dengan sistem pembelian secara online</p>	<p>promosi secara efektif.</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>-aplikasi mobile belanja online</li> <li>- Aplikasi Point Of Sales</li> <li>- Aplikasi Manajemen Stok Barang,</li> <li>- Aplikasi Stok Adjustment</li> <li>- Aplikasi Mutasi Barang,</li> </ul>
--	--------------------------------	--

<p>Menjadikan Asia Plasa sebagai perusahaan multinasional</p>	<p>Dengan modal yang dimiliki Asia Plasa dapat menjadi perusahaan retail multinasional yang memiliki cabang di setiap Kota di Indonesia terutama di Kota-kota besar di Indonesia.</p>	<p>Bertambahnya Cabang</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>-Aplikasi Pajak</li> <li>-Aplikasi Utang piutang</li> <li>-Aplikasi Transfer In,</li> <li>-Aplikasi Transfer Out</li> </ul>
---	---	----------------------------	--

<p>Membuat pengembangan sistem agar semua sistem sudah terkomputerisasi dan terintegrasi sehingga menambah minat masyarakat dan memudahkan proses bisnis</p>	<p>integrasi sistem dari semua cabang.</p>	<p>Terintegrasi semua sistem</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>-Sistem Informasi Terintegrasi</li> <li>- Aplikasi pendapatan</li> <li>- Aplikasi pengeluaran</li> <li>- Aplikasi Laba Rugi</li> <li>- Aplikasi Manajemen User</li> <li>-Aplikasi Manajemen Data Barang</li> <li>- Aplikasi Point Of Sales</li> <li>- Aplikasi Manajemen Stok Barang,</li> <li>- Aplikasi Stok Adjustment</li> <li>- Aplikasi Mutasi Barang,</li> <li>Aplikasi Pajak</li> <li>-Aplikasi Utang piutang</li> <li>-Aplikasi Transfer In,</li> <li>-Aplikasi Transfer Out</li> </ul>
--	--	----------------------------------	---

### 3.2. Analisis lingkungan bisnis eksternal

#### 3.2.1. Analisis Lima Persaingan Porter (*Porter's Five Force Competitive Models*)

Porter menjelaskan bahwa persaingan terdiri dari lima ancaman-ancaman sekaligus dapat menjadikan kesempatan-kesempatan yaitu:

1. Persaingan Dari Pesaing-Pesaing Yang Sudah Ada (*Rivalry Among Existing Competitors*)
2. Ancaman Pesaing-Pesaing Baru (*Threats of New Entrants*)
3. Ancaman Produk-Produk atau Jasa-Jasa Substitusi (*Threat of Substitute Products and Services*)
4. Kekuatan Menawar dari Pelanggan-Pelanggan (*Bargaining Power of Customers*)
5. Kekuatan Menawar dari Pemasok-Pemasok (*Bargaining Power of Supplier*)

#### 3.2.2. Analisis PEST

Analisis PEST adalah analisis terhadap faktor lingkungan eksternal bisnis yang meliputi bidang politik, ekonomi, sosial, dan teknologi. Dari analisis ini Asia Plasa dapat mengetahui pengaruh lingkungan politik ekonomi, sosial, dan teknologi yang mempengaruhi perusahaannya.

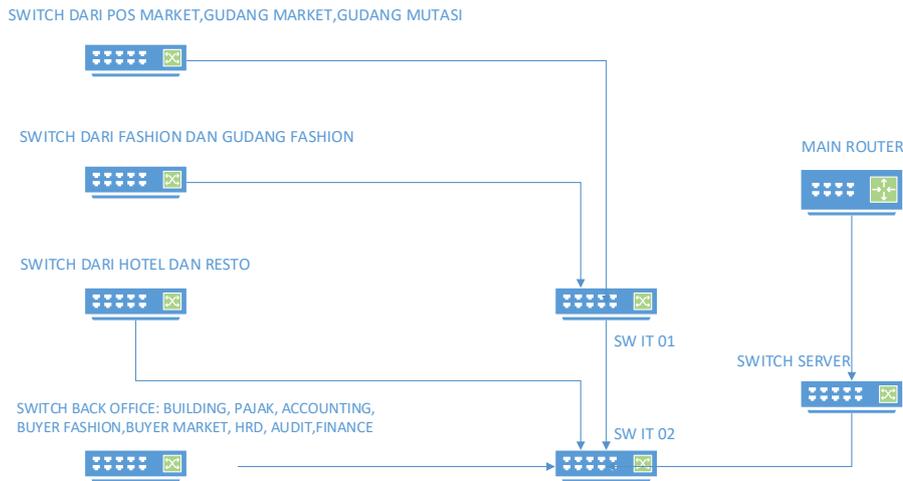
### 3.3. Analisis lingkungan SI/TI internal

Daftar aplikasi SI untuk Asia Plasa, dapat dipetakan berdasarkan fungsi aplikasi menggunakan McFarlan *Grid*. Daftar aplikasi tersebut dapat dilihat pada tabel 3.

Tabel 3 Pemetaan Fungsi SI Berdasarkan McFarlan Grid

<p><b>Strategic:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Aplikasi pendapatan</li> <li>- Aplikasi pengeluaran</li> <li>- Aplikasi Laba Rugi</li> <li>- Aplikasi Manajemen User</li> <li>- Aplikasi Manajemen Data Barang</li> </ul>	<p><b>High Potential</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Aplikasi Purchase Order, pengelolaan data PO</li> <li>- Aplikasi Receive, pengelolaan data penerimaan</li> <li>- Aplikasi Retur, untuk pengelolaan data pengembalian barang</li> <li>- Aplikasi Laporan Data transaksi POS Daily, laporan penerimaan barang, laporan Stok</li> </ul>
<p><b>Key Operation:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Aplikasi Point Of Sales</li> <li>- Aplikasi Manajemen Stok Barang,</li> <li>- Aplikasi Stok Adjustment</li> <li>- Aplikasi Mutasi Barang,</li> </ul>	<p><b>Support</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Aplikasi Pajak</li> <li>- Aplikasi Utang piutang</li> <li>- Aplikasi Transfer In,</li> <li>- Aplikasi Transfer Out</li> </ul>

Berikut gambar arsitektur jaringan yang ada di Asia Plasa dapat dilihat pada gambar 3:



Gambar 3 Arsitektur Jaringan Semua Area

Berdasarkan pada gambar 3 diatas maka arsitektur jaringan untuk semua area yang berjalan yaitu terdapat satu buah switch yang terhubung ke switch dari POS Market, Gudang market dna Gudang mutase dan dari switch fashion serta gudnag fashion, kemudian terdapat satu buah switch yaitu switch 02 yang terhubung dengan switch 1 serta switch dari hotel dan resto serta back office dan pajak. Kemudian switch tersebut terhubung ke switch server serta main router

3.4. Analisis lingkungan SI/TI eksternal

Analisis ini mengenai perkembangan teknologi yang terjadi dari berbagai referensi untuk mengetahui bagaimana pengaruh perkembangan teknologi dan manfaatnya terhadap perusahaan. Analisis tersebut dapat dilihat pada tabel 4

Tabel 4 Analisis Pemanfaatan Teknologi IT Asia plasa

Tren TI	Keterangan
Big Data	Data <i>warehouse</i> belum ada diperlukan untuk mengelola terhadap data yang besar lagi. <i>Data mining</i> perlu diterapkan untuk dapat menganalisis data penjualan dan <i>customer</i> potensial Asia Plasa.
ERP	ERP belum dilakukan padahal perlu dilakukan evaluasi terkait kelayakan umur perangkat TI.
CRM	Penerapan CRM di toko Asia Plasa belum dilakukan, padahal ini sangat penting untuk melakukan analisis kebuuhan dan pelayanan terhadap pelanggan.
Mobile Appllication	Penerapan aplikasi <i>mobile</i> di toko Asia Plasa belum dibuat. Nantinya dengan aplikasi ini memudahkan pelanggan dalam melayani dirinya sendiri ( <i>self-sevices</i> )
Web Application	Penerapan aplikasi berbasis web di toko Asia Plasa menjadi hal yang strategis. Tren <i>Internet of Thing</i> saat ini ikut membantu penjualan secara <i>offline</i> dalam pemasaran. Namun asia plasa belum memiliki web tersebut

Berdasarkan perbandingan-perbandingan pemanfaatan Teknologi IT dengan competitor sejenis di Kota Tasikmalaya didapatkan kesimpulan Asia Plasa masih tertinggal karena tidak mengikuti Tren IT yang ada meskipun komptetitor yang ada merupakan perusahaan multinasional. Akan tetapi Asia Plasa harus bisa mengikuti Tren IT saat ini.

### 3.5. Tahapan Keluaran

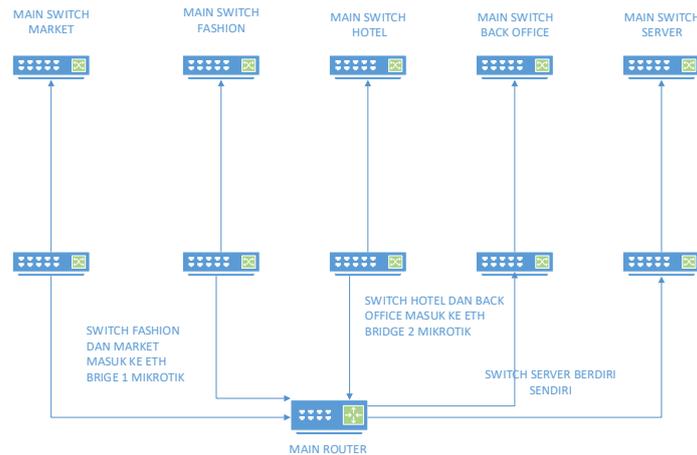
Berikut tahapan keluaran:

#### 1. Strategi SI bisnis

Masukan dari tahap ini menyatakan bagaimana bisnis akan mengerahkan SI/TI dalam mencapai tujuan, memformulasikan visi dan misi SI/TI organisasi. Serta menghubungkan SI/TI dengan strategi bisnis. Fokus perusahaan adalah dalam penjualan retail yang merupakan sumber utama pemasukan.

#### 2. Strategi TI

Adapun keluaran dari tahap ini adalah cakupan strategi TI berupa usulan arsitektur jaringan computer yang dapat dilihat pada gambar 4



Gambar 4 Usulan Arsitektur Jaringan Semua Area

Berdasarkan gambar 4 maka usulan arsitektur jaringan untuk semua area terhubung dan terpusat pada main router dengan topologi tree. Topologi ini cocok untuk area yang cakupannya cukup besar. Dengan demikian akan lebih memudahkan pengontrolan pada setiap divisi.

### 3.6. Strategi Manajemen SI/TI

Strategi manajemen SI/TI pada Asia Plasa didapatkan dari hasil analisis perencanaan strategis sistem informasi berupa kebijakan organisasi dalam menerapkan strategi SI/TI sesuai kondisi manajemen. Strategi manajemen yang diusulkan adalah mengintegrasika semua fungsi bisnis yang berada di semua cabang Asia Plasa. Karena pada saat ini antar cabang tidak saling terintegrasi sehingga sering terjadi masalah.

### 3.7. Future Application Portofolio

Rincian yang menjelaskan usulan aplikasi yang akan digunakan perusahaan dalam waktu ke depan, untuk mengintegrasikan setiap unit dari perusahaan dan menyesuaikan perkembangan teknologi dengan perkembangan perusahaan. Berikut usulan portofolio aplikasi dapat dilihat pada tabel 5:

Tabel 5 Usulan Portofolio Aplikasi

Strategic:	High Potential
- Aplikasi pendapatan	- Aplikasi Purchase Order, pengelolaan data PO
- Aplikasi pengeluaran	- Aplikasi Receive, pengelolaan data penerimaan
- Aplikasi Laba Rugi	- Aplikasi Retur, untuk pengelolaan data pengembalian barang
- Aplikasi Manajemen User	
- Aplikasi Manajemen Data Barang	
- Aplikasi Data Warehouse	
- Sistem Informasi Terintegrasi	
- ERP	

---

<p><b>Key Operation:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Aplikasi Point Of Sales</li> <li>- Aplikasi Manajemen Stok Barang,</li> <li>- Aplikasi Stok Adjustment</li> <li>- Aplikasi Mutasi Barang,</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Aplikasi Laporan Data transaksi POS Daily, laporan penerimaan barang, laporan Stok</li> <li>- Fanpage</li> <li>- Website belanja online Asia Plasa</li> <li>- Aplikasi mobile belanja online</li> </ul> <p><b>Support</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>-Aplikasi Pajak</li> <li>-Aplikasi Utang piutang</li> <li>-Aplikasi Transfer In,</li> <li>-Aplikasi Transfer Out</li> <li>-SMS Gateway</li> </ul>
--	---

---

#### 4. KESIMPULAN

Berikut kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian ini:

1. Telah diketahui sistem informasi yang berjalan di bisnis retail Asia Plasa. Pada saat ini Asia Plasa dirasa sudah maju dan menuju berkembang namun dibutuhkan beberapa hal yang harus diperbaiki agar bisa menjadi berkembang.
2. Telah dilakukan penerapan metode Ward and Peparad pada perencanaan strategi sistem informasi di Asia Plasa dengan menghasilkan analisis SWOT, strategi SWOT, Mc.Farlan Grid, Analisis PEST, analisis lima persaingan porter, value chain, Critical success factor, portofolio aplikasi.
3. Portofolio aplikasi dapat diterapkan dengan target 5 tahun kedepan.
4. Pada analisis swot dihasilkan 5 buah *strength*, 3 buah *weakness*, 3 buah *opportunity* dan 3 buah *threat* yang dapat dijadikan acuan strategi SWOT.
5. Pada *Value chain* aktivitas utama nya adalah kegiatan mulai dari pesanan barang sampai ke pelayanan customer services sedangkan pendukungnya yaitu perencanaan anggaran sampai ke pengadaan peralatan dan perlengkapan.
6. Berdasarkan analisis CSF dihasilkan tujuan perusahaan, CSF, Measure dan kebutuhan aplikasi. Seharusnya semua sistem sudah terhubung. Sehingga memudahkan para karyawan untuk pengelolaan laporan, memudahkan dalam pengawasan dan pemantauan operasional. Selain itu juga dengan adanya sistem yang terintegrasi maka akan mengurangi biaya operasional karena lebih efektif dan efisien.
7. Sedangkan pada Analisis Lima Persaingan Porter perusahaan dapat mengidentifikasi ancaman masuknya pendatang baru, persaingan yang ada di antara perusahaan sejenis, ancaman dari produk atau jasa pengganti.
8. Pada Analisis PEST Salah satu caranya adalah dengan mendorong berbagai perusahaan dalam bidang retail agar semakin banyak yang melakukan bisnisnya melalui platform digital.
9. Mc. Farlan Grid membagi pemetaan fungsi SI pada kolom *strategic* sebanyak 5 aplikasi, *high potensial* sebanyak 4 aplikasi, *key operation* sebanyak 4 aplikasi dan *Support* sebanyak 4 aplikasi.
10. Telah dihasilkan portofolio aplikasi yang digunakan untuk masa mendatang sebanyak 24 aplikasi.

#### 5. SARAN

Adapun saran-saran yang dapat diberikan dari penelitian ini adalah:

1. Penelitian selanjutnya dapat mengkaji lebih mendalam terkait investasi dan risiko sehingga *roadmap* SI/TI yang disusun dapat memberi penjelasan secara detil kepada para *stakeholder*.
  2. Kajian terhadap perencanaan strategis sistem informasi perusahaan dapat dilakukan secara berkala untuk mengetahui sejauh mana strategi sistem informasi sudah diterapkan.
-

3. Pada penelitian selanjutnya dapat ditambahkan blue print aplikasi untuk setiap pemetaan aplikasi yang diusulkan.

#### UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terimakasih kepada Politeknik Bisnis Mayasari dan Universitas Perjuangan yang telah memberi dukungan terhadap penelitian ini.

#### DAFTAR PUSTAKA

- [1] Waspodo, Bayu. 2018. Penyusunan Strategi Digital dengan Pendekatan Ward dan Peppard serta Architecture Delivery Pada TOGAF versi 9 pada BMT KAS. Jurnal AISM Volume 1, (1) 2018, hal 63-67.
  - [2] Putra, Satwika. 2014. Perencanaan Strategis Sistem Informasi Menggunakan Metode Ward and Peppard Pada PT. Medika Antapani oleh Satwika Putra. E-Proceeding of Engineering : Vol.1, No.1 Desember 2014
  - [3] Rumiarti, Deni. 2019. Kajian Perencanaan Strategis Sistem Informasi pada Bisnis Ritel Berbasis Metodologi Ward & Peppard: Studi Kasus PT. Asia Plasa Asri Media”. Jurnal Teknologi Informasi dan Ilmu Komputer (JTIK) DOI: 10.25126/jtiik.20196926 Vol. 6, No. 3,
  - [4] Pratama, Dicky. 2018. Rencana Strategis Teknologi Informasi pada PT XYZ dengan Kerangka Kerja Ward dan *Peppard*. jurnal Jatisi Vol 4 No.2.
  - [5] Afriyono, Muhammad. 2016. Perencanaan Strategis Sistem Informasi Menggunakan Metode Ward and Peppard Pada PT. Grahacipta Bangko Jaya. E-Proceeding of Engineering : Vol.3, No.1 April 2016
  - [6] Prasetya, E., 2006, Case Based Reasoning untuk mengidentifikasi kerusakan bangunan, *Tesis*, Program Pasca Sarjana Ilmu Komputer, Univ. Gadjah Mada, Yogyakarta.
  - [7] Kurniawati, Rita. 2018. Perencanaan Strategis Sistem Informasi di Dinas Perhubungan Dengan Menggunakan Metode Ward and Peppard. Jurnal STT Garut ISSN: 2302-7339 Vol. 15 No. 1
  - [8] Anharudin. 2015. Perencanaan Strategis Sistem Informasi untuk Meningkatkan Pelayanan Menggunakan Metode Ward and Peppard (Studi Kasus : PT Pos Indonesia Cilegon - Banten). Jurnal PROSISKO Vol. 2 No. 2 September 2015
  - [9] Wedhasmara, Ari. 2009. Langkah-langkah Perencanaan Strategis Sistem informasi dengan Menggunakan Metode *Ward and Peppard*. Jurnal Sistem Informasi (JSI), VOL. 1, NO. 1, April 2009,
  - [10] Wijaya, Putra. 2018. Rencana Strategis *Application Portfolio* pada Universitas Muhammadiyah Palembang dengan Menggunakan Metode *Ward and Peppard*. Jurnal Digital (2018), 1(1), 9-14
-